

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting dalam pengukuran dan penilaian kerja perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang diperoleh dan mengetahui keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Informasi dalam laporan keuangan memudahkan pengelola perusahaan untuk mengambil keputusan di masa depan baik untuk manajemen maupun pihak eksternal.

Laporan keuangan merupakan salah satu syarat pengajuan kredit kepada pihak Perbankan. Hal ini dapat membantu pemilik perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan menambah modal melalui kredit dari perbankan. Sebagian perusahaan dalam bentuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Beberapa dari pemilik perusahaan belum mengetahui peran penting dari laporan keuangan. Dalam rangka membantu suatu Entitas memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2016 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan. IAI (2016) menyatakan EMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

CV Multi Karya beralamat di Jalan Kh. Azhari Lr. Pedatuan Darat No. 351 RT. 012 RW. 03 Kelurahan 12 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang. CV Multi Karya telah terdaftar di Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Palembang dengan Nomor Tanda Daftar Perusahaan 06066346221345, Nomor SIUP 503/SIUP.K/0995/KPPT/2015, Surat Izin Walikota Palembang Nomor

503/IG.R/2422/DPMPTSP-PPK/2017 dan NPWP 73.388.815.3-301.000, terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu.

CV Multi Karya merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang usaha percetakan. Barang dagangan yang diperjualbelikan adalah alat tulis kantor dan barang cetakan seperti berbagai jenis kertas, map, undangan, brosur, blanko-blanko kantor, buku-buku, banner dan sebagainya. CV Multi Karya memproduksi sendiri barang hasil cetakan dan membeli berbagai jenis alat tulis kantor dengan pemasok. Barang hasil cetakan dan alat tulis kantor yang dibeli dari pemasok kemudian dijual kembali.

Selama menjalankan usahanya, perusahaan tersebut belum memiliki laporan keuangan. Salah satu penyebabnya yaitu belum memiliki karyawan yang kompeten di bidang keuangan khususnya mengenai laporan keuangan. Informasi keuangan yang disajikan CV Multi Karya hanya dalam bentuk transaksi pengeluaran dan penerimaan kas saja. Dengan demikian CV Multi Karya belum dapat memberikan gambaran atas perkembangan kegiatan usahanya secara efektif untuk setiap periode pembukuan. Laporan Keuangan CV Multi Karya harusnya disajikan berdasarkan SAK EMKM karena CV Multi Karya telah memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008.

Berdasarkan uraian di atas serta pengamatan penulis pada CV Multi Karya, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV Multi Karya”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil wawancara, data dan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Transaksi yang dicatat CV Multi Karya hanya dengan menggunakan daftar penerimaan kas dan pengeluaran kas saja.
2. CV Multi Karya belum memiliki daftar akun, padahal transaksi yang terjadi cukup banyak.
3. CV Multi Karya belum menyusun laporan keuangan.

## **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya pada penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan periode 2019 berdasarkan SAK EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulis ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM Pada CV Multi Karya.
2. Untuk mengetahui penyusunan laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM Pada CV Multi Karya.
3. Untuk mengetahui penyusunan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM Pada CV Multi Karya.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diberikan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan  
Untuk membantu entitas dalam menyusun laporan keuangan yang terjadi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di masa depan.
2. Bagi Penulis  
Untuk membantu entitas dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk UKM.
3. Bagi Lembaga  
Menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

## 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

### 1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Adapun metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan data menurut Sugiyono (2013:224), yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.
2. Studi Lapangan (*Field Research*)  
Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
- b. Angket (*Quisioner*)  
Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Pengamatan (*Observation*)  
Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan jenis teknik pengumpulan data, data penulisan laporan akhir ini penulis memperoleh data dengan cara wawancara langsung dengan Direktur CV Multi Karya.

### 1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:137) data di kelompokkan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan sumber data Primer yaitu wawancara dengan Direktur CV Multi Karya. Dan data sekunder yang digunakan yaitu data pengeluaran dan penerimaan kas bulanan Selama Tahun 2019, Sejarah dan Profil CV Multi Karya.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberika garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi Pengertian UMKM, pengertian Siklus Akuntansi, Pengertian, Tujuan dan Unsur-Unsur Laporan Keuangan, serta Ruang Lingkup Laporan Keuangan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan, transaksi sehubungan dengan penjualan dan pengeluaran kas.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM CV Multi Karya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.